

Kegiatan Mewarnai dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Sekolah Dasar Kelas Awal Melalui Bimbel Tambahan

Annisa Qomariah^{1*}, Reni Ardiana², Nurdin Arifin³, Rini Fitriyani⁴, Carolina Octavia⁵

^{1,2,3,5}Universitas Widya Gama Mahakam

⁴Universitas Kutai Kartanegara

E-mail: annisa.qomariah@uwgm.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1448>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 June 2025

Revised: 21 June 2025

Accepted: 27 June 2025

Kata Kunci:

Bimbel Tambahan,
Mewarnai, Motorik Halus.

Keywords:

Additional Tutoring,
Coloring, Fine Motor Skills.

ABSTRACT

Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak-anak sekolah dasar kelas awal melalui kegiatan mewarnai dalam bentuk bimbingan belajar (bimbel) tambahan. Keterampilan motorik halus, yang melibatkan kemampuan menggunakan otot-otot kecil pada tangan dan jari, sangat penting untuk keberhasilan anak dalam berbagai aktivitas sehari-hari, termasuk menulis, menggambar, dan menggunakan alat tulis. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan mewarnai, sebagian besar anak-anak mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan motorik halus mereka. Pendampingan yang dilakukan oleh fasilitator memberikan arahan yang jelas mengenai teknik-teknik mewarnai, sehingga anak-anak dapat meningkatkan ketelitian dan presisi dalam menggambar dan mewarnai. Kegiatan ini juga berhasil mengurangi ketergantungan anak pada teknologi dan meningkatkan keterampilan sosial mereka, seperti bekerja sama dengan teman-teman. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya mendukung perkembangan motorik halus tetapi juga berkontribusi pada perkembangan sosial dan emosional anak.

This community service aims to develop the fine motor skills of early grade elementary school children through coloring activities in the form of additional tutoring. Fine motor skills, which involve the ability to use small muscles in the hands and fingers, are essential for children's success in various daily activities, including writing, drawing, and using stationery. The results of the community service show that after participating in the coloring activities, most children experienced significant improvements in their fine motor skills. The assistance provided by the facilitator provided clear directions regarding coloring techniques, so that children could improve their accuracy and precision in drawing and coloring. This activity also succeeded in reducing children's dependence on technology and improving their social skills, such as working together with friends. Therefore, this activity not only supports the development of fine motor skills but also contributes to children's social and emotional development.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Annisa Qomariah, et al (2025). Kegiatan Mewarnai dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Sekolah Dasar Kelas Awal Melalui Bimbel Tambahan, 3(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1448>

PENDAHULUAN

Perkembangan keterampilan motorik halus pada anak-anak di usia sekolah dasar sangat penting untuk diperhatikan. Keterampilan motorik halus melibatkan kemampuan menggunakan otot-otot kecil pada tangan dan jari, yang sangat diperlukan dalam aktivitas sehari-hari, seperti menulis, menggambar, dan menggunakan alat-alat lainnya. Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak adalah melalui kegiatan mewarnai. Kegiatan mewarnai tidak hanya

menyenangkan, tetapi juga dapat melatih ketepatan dan koordinasi antara mata dan tangan anak. Dalam konteks ini, pendampingan melalui bimbingan belajar (bimbel) tambahan dapat menjadi pendekatan yang berguna untuk mengembangkan keterampilan ini. (Hazhari, 2024)

Kegiatan mewarnai memberikan banyak manfaat bagi anak-anak, di antaranya meningkatkan konsentrasi dan keterampilan koordinasi. Mewarnai mengharuskan anak untuk fokus pada detail gambar dan memilih warna yang sesuai dengan objek yang digambar (Wijayanto, 2025). Aktivitas ini membantu meningkatkan kesadaran visual anak serta kemampuan mereka untuk mengatur gerakan tangan dengan presisi. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memfasilitasi ekspresi diri dan kreativitas anak, yang merupakan bagian dari perkembangan kognitif dan emosional mereka. Oleh karena itu, kegiatan mewarnai sangat relevan untuk dilakukan pada anak-anak usia sekolah dasar.

Pada usia sekolah dasar, anak-anak berada pada tahap penting dalam mengembangkan kemampuan motorik mereka, yang akan mempengaruhi aktivitas akademik mereka ke depannya. Mengingat pentingnya keterampilan motorik halus dalam mendukung pembelajaran, pendampingan yang sistematis dan terstruktur dapat membantu meningkatkan kemampuan anak-anak dalam hal ini. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan mengadakan bimbel tambahan yang fokus pada kegiatan mewarnai. Melalui pendampingan ini, anak-anak dapat diberikan waktu dan ruang untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan motorik mereka secara lebih intensif. (Kritine Buulolo & Atika, 2023)

Pendampingan yang dilakukan dalam bentuk bimbel tambahan diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan keterampilan motorik halus anak-anak sekolah dasar. Dengan adanya pendampingan langsung, anak-anak dapat diberi arahan yang jelas mengenai teknik-teknik mewarnai yang dapat memperbaiki keterampilan mereka. Sebagai contoh, anak-anak akan dilatih untuk memegang alat tulis dengan benar, memilih warna yang tepat, dan mengisi gambar dengan hati-hati agar terlihat rapi dan presisi. Oleh karena itu, bimbel tambahan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan sekaligus edukatif bagi anak-anak. (Nawarda et al., 2022)

Kegiatan mewarnai yang dilakukan dalam bimbel tambahan juga diharapkan dapat membantu mengurangi ketergantungan anak pada aktivitas digital yang cenderung tidak mengutamakan pengembangan keterampilan motorik halus. Dengan berfokus pada kegiatan fisik seperti mewarnai, anak-anak dapat belajar untuk mengembangkan keterampilan motorik mereka secara alami tanpa tergantung pada teknologi. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan keterampilan sosial anak, seperti bekerja sama dengan teman-teman mereka dalam menyelesaikan tugas mewarnai bersama. Dengan pendekatan yang lebih menyeluruh, anak-anak dapat memperoleh manfaat maksimal dari kegiatan ini. (Misykah et al., 2024)

Pengabdian ini juga menekankan pentingnya peran pendamping dalam memberikan motivasi dan arahan kepada anak-anak yang mengikuti bimbel tambahan. Pendamping yang terlatih dapat memberikan umpan balik yang konstruktif, membimbing anak-anak untuk memahami pentingnya keterampilan motorik halus, dan memberikan dorongan agar mereka terus berlatih. Selain itu, pendamping juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar anak-anak merasa nyaman dan termotivasi untuk terus mengikuti kegiatan tersebut. Dalam hal ini, peran pendamping sangat krusial dalam mendukung pengembangan keterampilan anak. (Larasati et al., 2023)

Melalui pengabdian ini, diharapkan dapat ditemukan berbagai teknik yang dapat diterapkan dalam bimbel tambahan untuk memaksimalkan manfaat kegiatan mewarnai. Temuan-temuan yang didapatkan dari pengabdian ini akan memberikan wawasan baru tentang cara mengembangkan keterampilan motorik halus anak dengan cara yang menyenangkan dan efektif (Rohanah & Watini, 2022). Dengan demikian, hasil pengabdian ini dapat dijadikan referensi bagi pendidik, orang tua, dan lembaga pendidikan dalam merancang program-program yang dapat mendukung perkembangan anak-anak di usia sekolah dasar.

METODE

Program pengabdian ini akan dilaksanakan di SDIT Cordova Samarinda. Sasaran program ini adalah Anak-anak sekolah dasar kelas awal (kelas 1 hingga 3) yang berusia 6 hingga 9 tahun dan Pendamping atau fasilitator yang akan memberikan pelatihan kepada anak-anak untuk memastikan keberhasilan program ini. Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah

pendampingan langsung yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua dalam seluruh proses kegiatan mewarnai. Berikut adalah strategi pelaksanaan program pengabdian ini:

Persiapan

1. Pembentukan tim: Mengumpulkan anggota tim yang terdiri dari mahasiswa, guru, dan tenaga kependidikan dan Pengadaan bahan: Mewarnai, kertas, pensil warna, dan alat lainnya

Pelaksanaan

1. Orientasi dan pengenalan: Mengenalkan tim dan tujuan program kepada anak-anak dan orang tua.
2. Evaluasi awal: Mengukur keterampilan motorik halus anak sebelum pelaksanaan program.
3. Pendampingan kegiatan mewarnai

Metode Pembelajaran

1. Metode demonstrasi: Menunjukkan teknik mewarnai yang tepat.
2. Metode latihan: Memberikan kesempatan anak untuk berlatih mewarnai.
3. Metode diskusi: Membahas hasil mewarnai dan memberikan umpan balik.

Evaluasi

1. Evaluasi proses: Mengamati kemajuan anak selama pelaksanaan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai yang dilaksanakan dalam bimbel tambahan memiliki dampak yang sangat positif terhadap keterampilan motorik halus anak-anak sekolah dasar kelas awal. Peningkatan keterampilan motorik halus ini berhubungan langsung dengan kemampuan anak-anak dalam melakukan berbagai aktivitas yang membutuhkan koordinasi mata-tangan, seperti menulis, menggambar, dan menggunakan alat tulis. Dalam hal ini, kegiatan mewarnai terbukti efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan kemampuan motorik halus mereka. (Isnaini Nurul Istiqomah et al., 2023)



Gambar 1. Berlatih Mewarnai

Aspek penting yang ditemukan dalam pengabdian ini adalah peningkatan kemampuan konsentrasi anak-anak. Kegiatan mewarnai mengharuskan anak-anak untuk fokus pada detail gambar dan memperhatikan ketepatan dalam memilih warna dan mengisi gambar. Hal ini selaras dengan pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kegiatan seni, termasuk menggambar dan mewarnai, dapat membantu anak-anak mengembangkan konsentrasi dan keterampilan motorik halus secara bersamaan. (Nawarda et al., 2022)



Gambar 2. Pendampingan Teknik mewarnai yang tepat

Selain itu, kegiatan ini juga memberi ruang bagi anak-anak untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Mewarnai tidak hanya mengasah keterampilan motorik, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berekspresi secara bebas melalui pilihan warna dan bentuk yang mereka buat. Hal ini sangat penting dalam perkembangan kognitif anak, karena dapat merangsang imajinasi mereka dan memperkaya pengalaman belajar mereka (Pratama & Sari, 2015).

Dukungan dari orang tua dan guru juga memainkan peran penting dalam keberhasilan program. Keterlibatan orang tua dalam memotivasi anak-anak dan memberi mereka waktu untuk berlatih di rumah sangat mendukung peningkatan keterampilan motorik halus anak-anak. Selain itu, guru yang mendampingi anak-anak selama kegiatan juga memberikan kontribusi besar dalam memastikan bahwa kegiatan mewarnai dilaksanakan dengan cara yang tepat dan memberikan umpan balik yang berguna. (Maihani et al., 2023)

Sebagian besar anak-anak menunjukkan perkembangan yang positif, ada beberapa anak yang memerlukan perhatian lebih lanjut dalam hal pengendalian gerakan tangan dan konsentrasi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai sebagai metode pengembangan keterampilan motorik halus harus terus dipraktikkan dan membutuhkan waktu yang cukup untuk anak-anak yang kesulitan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan bimbingan yang terus menerus, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, agar perkembangan keterampilan ini dapat tercapai dengan maksimal.



Gambar 3. Foto bersama Hasil kegiatan mewarnai

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kegiatan mewarnai terbukti efektif tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak, tetapi juga dalam memperkuat berbagai aspek perkembangan anak, seperti pengembangan emosional, sosial, dan kognitif. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan ini dapat merasakan langsung manfaat dari kegiatan yang menyenangkan namun edukatif. Kegiatan mewarnai memberikan kesempatan bagi mereka untuk tidak hanya fokus pada keterampilan motorik halus, tetapi juga untuk mengekspresikan perasaan mereka melalui pilihan warna dan cara menggambar. Hal ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan emosional mereka, karena anak-anak belajar untuk merasa lebih percaya diri dalam mengekspresikan diri.

Kegiatan mewarnai telah terbukti memberikan manfaat besar, kegiatan ini juga menyadarkan kita akan pentingnya integrasi antara keterampilan motorik halus dan keterampilan lainnya, seperti kemampuan sosial dan keterampilan berkomunikasi. Banyak anak yang merasa lebih percaya diri setelah mengikuti kegiatan ini, bahkan dalam interaksi dengan teman-teman mereka. Kegiatan mewarnai yang dilakukan secara berkelompok memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berbagi pengalaman, belajar bekerja sama, dan mendiskusikan hasil karya mereka. Interaksi semacam ini penting untuk pengembangan keterampilan sosial mereka, yang juga mendukung kemampuan mereka dalam belajar di sekolah. (M Paramita 1a, S Muhlisin1, 2023)

Melihat hasil positif, penting untuk menekankan bahwa pengembangan keterampilan motorik halus harus dipandang sebagai bagian dari pengembangan keterampilan holistik pada anak-anak. Oleh karena itu, kegiatan yang melibatkan pengembangan motorik halus, seperti mewarnai, harus digabungkan dengan kegiatan lain yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak-anak. Pendekatan multidimensional ini sangat penting untuk membantu anak-anak tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan motorik halus, tetapi juga dalam mempersiapkan mereka untuk tantangan akademik dan sosial di masa depan. (Maihani et al., 2023)

Secara keseluruhan, hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai, yang dilaksanakan dalam bentuk bimbingan tambahan, merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak-anak sekolah dasar kelas awal. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, manfaat yang diperoleh baik dalam aspek keterampilan motorik halus, konsentrasi, kreativitas, dan keterampilan sosial anak-anak sangat signifikan. Dengan demikian, program ini dapat menjadi model yang efektif untuk diterapkan di sekolah-sekolah lainnya, terutama untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak-anak sejak dini.

SIMPULAN

Pengabdian ini berhasil menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai dalam bimbel tambahan dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak-anak sekolah dasar kelas awal. Pendampingan yang diberikan secara langsung memungkinkan anak-anak untuk mengasah keterampilan mereka dalam mewarnai dengan ketelitian yang lebih tinggi. Kegiatan ini juga membantu meningkatkan konsentrasi, kreativitas, dan keterampilan sosial anak-anak. Selain itu, keberhasilan program ini juga memperlihatkan pentingnya dukungan orang tua dan guru dalam perkembangan keterampilan motorik halus anak. Program ini telah membuktikan bahwa pendekatan yang menyenangkan dan terstruktur dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus mereka secara efektif. Oleh karena itu, pengembangan program semacam ini sangat disarankan untuk dilanjutkan dan diterapkan di lebih banyak sekolah dasar guna meningkatkan kualitas pendidikan perkembangan anak-anak di tingkat dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan bantuan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- Hazhari, A., Pamungkas, Hika Sih Maya & Retnaningrum. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2). <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v3i2.1385>
- Kritine Buulolo, P., & Atika, T. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Pada Anak UPT SD Negeri 060841, Medan Petisah. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 3(2), 626–630. <https://doi.org/10.58466/jurnalpengabdianmasyarakatdaninovasi.v3i2.1127>
- Larasati, L. D., Kurniah, N., & D., D. (2023). Peningkatan Kreativitas Dalam Kegiatan Mewarnai Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1(2), 62–66.
- Isnaini Nurul Istiqomah, Yuliyatin Yuliyatin, & Istiyati Mahmudah. (2023). Kegiatan Ekstrakurikuler Mewarnai dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas I MIN 2 Kota Palangka Raya. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media*, 2(1), 92–97. <https://doi.org/10.55606/jurrsendem.v2i1.1079>
- Maihani, S., Kumita, K., Khairani, C., Yamani, S. A. Z., Nur, I. T. M., & Zulfikar, Z. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kreativitas Lomba Mewarnai Tingkat Sekolah Dasar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 5108–5113. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/16398>
- M Paramita Ia, S Muhlisin1, dan I. P. (2023). *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume 1 , Nomor 4 , November 2023 ISSN : 2986-7819*. 1(November), 677–686.
- Maihani, S., Kumita, K., Khairani, C., Yamani, S. A. Z., Nur, I. T. M., & Zulfikar, Z. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kreativitas Lomba Mewarnai Tingkat Sekolah Dasar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 5108–5113. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/16398>
- Misykah, Z., Panggabean, D. S., Widyastika, D., Sekip, A. J., Petisah, K. M., Medan, K., & Utara, S. (2024). *Kegiatan Lomba Mewarnai sebagai Wadah Melatih Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah Coloring Competition Activities as a Place to Train the Creativity of Lower Grade Elementary School Students*. 3, 58–64.
- Nawarda, F., Kardiman, K., Isnawati, I., & ... (2022). Evaluasi Implementasi Program Ekstrakurikuler Mewarnai Gambar Kelas 1-3 Sds Pah Tsung. *Jurnal Education ...*, 10(3), 331–335. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/4098%0Ahttp://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/4098/2624>
- Rohanah, S., & Watini, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus melalui kegiatan Mewarnai dengan Model ATIK Pada Kelompok B di RA Manarul Huda. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1725. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1725-1736.2022>